



Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi siswa di MAN 2 Kabupaten Bekasi

Hasna Lathifah

Universitas Islam 45 Bekasi

hsnalthfah@gmail.com

Diva Yulianti

Universitas Islam 45 Bekasi

divayulianti5@gmail.com

Iqbal Hasan Kamil

Universitas Islam 45 Bekasi

Iqbalkance@gmail.com

Millah Tazkiyyah

Universitas Islam 45 Bekasi

millahlazkiya2908@gmail.com

Uswatun Hasanah

Universitas Islam 45 Bekasi

uususwtn26@gmail.com

Abstrak. Dalam pendidikan, agar tercapainya prestasi belajar yang optimal, terdapat faktor-faktor yang harus diperhatikan yakni antara lain faktor minat belajar dan disiplin belajar. Tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu untuk mengetahuinya pengaruh antara minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yakni dengan menyebarkannya kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 yang berjumlah 36 orang siswa. Dan sampel yang digunakan adalah 30 orang siswa. Uji validitas instrument menggunakannya SPSS versi 16 dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0.905. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 11 jurusan IPA di MAN 2 kab. Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,006 < 0,05 dan t hitung = 2.980.

Kata kunci: Minat, Prestasi, Siswa

Abstract. In education, in order to achieve optimal learning achievement, there are factors that must be considered, namely factors of interest in learning and learning discipline. The purpose of this research was to determine the effect of learning interest and learning discipline together on student achievement. The method used in this study is a survey method with multiple linear regression analysis. The data collection carried out in the study was by distributing questionnaires. The population in this study were all 11th grade students, totaling 36 students. And the sample used is 30 students. Instrument validity test using SPSS version SPSS 16.0 and reliability test using Cronbach's Alpha of 0.905. Based on data analysis, it can be interpreted that there is a significant influence between learning interest on learning achievement Islamic Cultural History of 11th grade students majoring in Science in MAN 2 district. Bekasi. This is evidenced by the acquisition of Sig. = 0.006 < 0.05 and t count = 2.980.

Keywords: interest, achievement, student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungannya hidup manusia. Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas akan terbentuk. Pendidikan

dapat diartikan sebagai proses pengembangannya sumber daya manusia, melalui sebuah pengajaran agar individu mempunyai keterampilan dan kemampuan yang sesuai dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Oleh karenanya pendidikan sendiri mempunyai tanggung jawab agar terwujudnya sebuah masyarakat yang berkualitas, yakni dengan mempersiapkan siswa sebagai subjek yang nantinya akan berperan untuk menampilkan keunggulan yang ada pada dirinya.

Dalam pendidikan tingkat keberhasilan dapat terlihat dari proses pembelajarannya. Masalah-masalah dalam pembelajaran dapat timbul selama proses pembelajaran itu sendiri terjadi, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dinamis, sehingga diperlukannya untuk mencermati secara terus menerus terhadap perubahan yang terjadi pada siswa. Baik itu masalah internal maupun eksternalnya. Menurut Ngalim Purwanto (2003: 102-106) mengatakan bahwa secara garis besar prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Slameto (2013: 108) mengemukakan salah satu faktor internal (dalam diri) yang mempengaruhinya prestasi belajar adalah minat, minat yang dimaksud didalam konteks ini adalah minat belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang terdapat disekolah. Dalyono (1996:56-57) juga mengatakan bahwa “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Minat belajar sendiri adalah perasaan tertarik dan senang terhadap suatu materi pembelajaran yang diekspresikan berbarengan dengan perhatian dan partisipasi yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mempunyai minat belajar yang baik, akan menghasilkannya sebuah prestasi yang baik juga dalam belajar siswa. Minat dalam point ini berfokus pada minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Biasanya siswa yang berminat tinggi terhadap suatu pelajaran tertentu ketika belajar siswa akan selalu memperhatikan apa saja yang telah disampaikan oleh guru, mendengarkan penjelasan gurunya, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari luar dan ada yang menyuruh. Sehingga mereka belajar sejarah kebudayaan islam bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban sebagai siswa dan tugas, dari guru maupun tuntutan kurikulum, akan tetapi menjadikan sejarah kebudayaan islam tersebut sebagai suatu kebutuhan yang memang harus dipenuhi. Oleh karena itu perlunya untuk membangun minat belajar pada diri siswa, karena minat tersendiri ini memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar siswa.

Selain minat belajar, disiplin dalam belajar juga perlu untuk ditingkatkan, sama halnya dengan pendapat Ngalim Purwanto (2003: 104) mengatakan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar lainnya yaitu disiplin belajar. Nurul Zuriah (2007: 83) juga mengatakan bahwa tingkat kedisiplinan belajar pada siswa akan membawa pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan tingkat disiplin belajar tinggi yang dimiliki oleh siswa maka kualitas belajar yang dimiliki oleh siswa akan lebih baik. Dari pada tingkat disiplin belajar anak-anak yang rendah, maka ketika mengikutinya kegiatan belajar mengajar kualitas belajarnya juga akan. Oleh karenanya disiplin belajar tidak kalah penting, karna dengan tingkat disiplin

belajar siswa yang tinggi, siswa semaksimal mungkin dapat mencapai prestasi belajarnya. Dalam mengikutinya pembelajaran minat belajar siswa sangat penting agar siswa mendapatkannya sebuah prestasi belajar yang maksimal. Begitu juga halnya dengan prestasi belajar terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dibutuhkannya minat belajar yang tinggi dari siswa sehingga apa yang telah dijelaskan dan disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik oleh siswa. Dan dengan minat belajar yang tinggi, perhatian siswa akan terfokus pada materi pelajaran sehingga dapat meningkatkannya prestasi belajar siswa. Salah satu faktor supaya siswa dapat mencapai nya prestasi belajar yang optimal, faktor-faktor yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu minat belajar dan disiplin belajar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahuinya minat belajar siswa kelas 11 MAN 2 Bekasi dan disiplin belajar siswa kelas 11 MAN 2 Bekasi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan menganalisis pengaruhnya terdapat prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yang memiliki fungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Widarjono (2017), Regresi berganda adalah model regresi yang terdiri dari lebih dari satu variabel independen.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 jurusan IPA di MAN 2 kab. Bekasi yang berjumlah 36 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling, dengan sampel berjumlah 30 orang siswa. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel minat belajar dan disiplin belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik survei dengan menggunakan kuesioner atau angket. "Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok." (Singarimbun, 2006 : 3). Jenis angket dalam penelitian ini adalah skala likert. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang minat dan disiplin belajar yang dimiliki siswa, pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam yang akan diisi oleh responden. Sedangkan prestasi belajar digunakan untuk memperoleh dari hasil Ulangan Akhir Semester tahun pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN DISKUSI

A. Pembahasan

1. Minat Belajar

Menurut Slamento (2010:180) minat merupakan suatu rasa suka yang lebih dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Senada dengan Slamento, Djaali (2013:122) mengatakan bahwa "minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu". Sedangkan Menurut Sudaryono (2012:125) minat adalah kesadaran yang timbul dari objek tertentu yang sangat disenangi sehingga melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut. Menurut W. S Winkel kecenderungan subjek yang menetap karena merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang apabila mempelajarinya materi tersebut. Sedangkan belajar menurut Gagne diartikan sebagai stimulu yang ada didalam pikiran dapat mempengaruhinya siswa, sehingga dari waktu ke waktu diperolehnya tingkah laku siswa setelah mendapatkan stimulus tersebut.

Dilanjut dengan Witherington bahwa mengatakan belajar yaitu sebuah perubahan yang terjadi dalam kepribadian siswa sebagai suatu pola baru dari bentuk reaksi berupa kebiasaan, kecakapan, kepandaian, pengertian dan sikap. Jadi Minat belajar dapat diartikan sebagai sikap kecenderungan seseorang terhadap objek atau sesuatu aktivitas yang dilandasi oleh perasaan senang, ketertarikan, kemauan yang disertai perhatian, dan keaktifan yang memang disengaja, hingga terdapatnya perubahan tingkah laku, baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajarnya pasti akan diikuti dengan perasaan senang dan tertarik terhadap pelajaran yang diikutinya. Munculnya minat pada diri siswa apabila siswa merasa adanya kebutuhan yang sangat penting baginya dan hal yang harus untuk dipelajari sehingga hal yang sudah dipelajari oleh siswa tersebut akan berguna bagi siswa dan adanya kebermaknaan. Terdapat beberapa faktor yang mendorong siswa meningkatkan minatnya dalam belajar yakni Peranan guru, Motivasi, Keluarga, Cita-cita, dan Teman pergaulan.

2. Disiplin Belajar

Anggraini, dkk (2018:128) mengatakan disiplin belajar yakni suatu cara untuk membantu siswa agar bisa mengembangkannya diri mereka selama proses belajar mengajar. Slameto (2013: 67) bahwa agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Prijodarminto yang dikutip oleh Tu'u (2004: 31) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Jadi Disiplin Belajar berarti suatu kondisi yang tercipta atau terbentuk dari proses usaha yang dilakukan oleh individu baik di sekolah maupun di rumah, sehingga memperolehnya sebuah perubahan pada tingkah laku, dari hasil pengalaman individu ketika berinteraksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketertiban, ketaatan, keteraturan dan kepatuhan. dengan adanya disiplin belajar kecenderungan siswa dalam melakukan aktivitas belajar menjadi terbiasa dan teratur, yang dimana belajar ini merupakan kegiatan yang mendasar atau dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran hati. Menurut penelitian Yuliantika

(2017:37-38) terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi disiplin belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal.

3. Prestasi Belajar

Menurut Nana Sudjana prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa, sesudah mendapatkan pengalaman dalam belajarnya. Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) mengatakan bahwa Prestasi yakni berupa nilai dari hasil usaha kegiatan yang dinyatakan melalui bentuk angka, huruf, simbol dan kalimat yang mencerminkan hasil dari apa saja yang sudah dicapai siswa pada periode tertentu. Hal senada juga dikatakan oleh Hadari Nawawi tingkat keberhasilan murid dalam mempelajarinya pelajaran disekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang telah didapatkan dari hasil tes mengenai sejumlah materi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:102) “Prestasi Belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2005: 30) mengemukakan bahwa prestasi belajar itu merupakan 9 tingkah laku perubahan yang ada pada orang tersebut, misalnya seperti yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Jadi Prestasi Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dari aktivitas belajarnya dan ditandai dengan adanya perubahan pada sikap, dan kemampuan belajarnya, melalui penilaian kriteria yang telah ditetapkan dalam kesatuan program pembelajaran, dalam bentuk angka, huruf, simbol dan kalimat yang didapatkan melalui tes atau ulangan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukurnya suatu kuesioner sah atau tidak. Validitas ini dipakai untuk melihatnya kelayakan terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner apakah dapat mendefinisikan suatu variable. Variabel dapat dikatakan valid apabila nilai Signifikansi < 0.05 . Berdasarkan hasil uji validitas yang didapat menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan yang diujikan terdapat 20 item pernyataan yang valid karena r -hitung $>$ r -tabel dan terdapat 10 pernyataan yang tidak valid. Jadi hanya 20 item pernyataan valid yang akan digunakan untuk pengambilannya data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat pengujian untuk mengukurnya suatu kuesioner untuk dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan telah digunakan beberapa kali untuk mengukurnya objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Imam Ghazali butir kuesioner dikatakan reliabel atau layak jika nilai Cronbach's Alpha > 0.70 .

Tabel 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Berdasarkan pada tabel 1 terdapat hasil uji reliabilitas, dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0.905, yang berarti, variable yang digunakan didalam penelitian sudah reliable, maka bisa dilanjut untuk uji asumsi klasik.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Menurut Ghozali (2012:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukannya sebuah korelasi antar variable independen atau bebas. Model regresi yang baik itu tidak terjadinya korelasi yang sempurna antar variable independen atau bebas. Salah satunya cara agar terdeteksi adanya multikolinieritas yakni dengan melihat nilai tolerance Tolerance >0.100 dan VIF (Variance Inflation Factor) <10.00.

Tabel 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.749	8.168		9.151	.000		
X1	.492	.165	.562	2.980	.006	.782	1.279
X2	-.232	.190	-.231	-1.222	.232	.782	1.279

a. Dependent Variable: y

Dari tabel ke 2 terdapat Hasil tabel uji Coefficienst, yang diketahui bahwa hasil dari variable independen memiliki nilai Tolerance 0,782 >0.100 dan VIF 1,279 <10.00. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antara Minat belajar dan Disiplin belajar.

2) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji ini digunakan untuk mengetahuinya apakah pada suatu model regresi, masing-masing variable baik itu variable independen, variable dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Didalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorof-Smirnov Test dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53900145
Most Extreme Differences		
	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel ke 3 bisa dilihat dari hasil uji normalitas yang tersedia (One sample Kolmogorof-Smirnov Test) dapat terlihat bahwa data yang telah disebar mempunyai nilai Asymp. Sig. (2-

tailed) >0.05 , ini berarti data yang ada berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang didapat pada penelitian ini lebih besar dari 0.05 atau 5%.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengujinya sebuah model regresi, apakah dalam sebuah model regresi terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam uji Heteroskedastisitas dapat dikatakan suatu data tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas apabila nilai $\text{Sign.} >0.05$.

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.203	4.433		-1.174	.251
X1	.076	.090	.177	.844	.406
X2	.071	.103	.144	.687	.498

a. Dependent Variable: abresid

Dari tabel ke 4 terdapat hasil uji heteroskedastisitas yang dapat kita ketahui bahwasannya variable independen mempunyai nilai >0.05 . Hal tersebut dapat diartikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.679	2	11.340	4.457	.021 ^a
	Residual	68.687	27	2.544		
	Total	91.367	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: y

Uji simultan pada dasarnya uji yang dilakukan untuk menunjukkan apakah variable independen secara serentak yang dimasukkan dalam berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Didalam uji f, suatu variable dapat dikatakan berpengaruh signifikansi secara simultan terhadap variable dependen ketika nilai signifikansi < 0.05 . Berdasarkan hasil dari uji anova bahwa nilai sig yang didapat yakni sebesar 0.021. Jadi dapat diartikan bahwa variable independen yang digunakan dalam penelitian berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variable dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6

Uji Koefisien Determinasi atau R-Squared, menurut Widarjono uji koefisien determinasi merupakan uji untuk menjelaskannya besaran proporsi variasi pada variable dependen yang dijelaskan oleh variable independen.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 11 jurusan IPA di MAN 2 kab. Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = $0,006 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 2.980$.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Sejarah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.498 ^a	.248	.193	1.595	.248	4.457	2	27	.021

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: y

Kebudayaan Islam siswa kelas 11 jurusan IPA di MAN 2 kab. Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,232 < 0,05 dan t hitung = -1.222

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa Kelas XII jurusan IPA di MAN 2 Kab. Bekasi. Maka, ada beberapa saran yang dapat dilakukan, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

a. Siswa wajib memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi dan siswa tidak boleh membuat forum sendiri dengan temannya.

b. Siswa wajib mempunyai rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR), contohnya dengan tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak hadir di dalam kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

c. Siswa sebaiknya membuat jadwal belajar di rumah sehingga dapat belajar dengan teratur.

d. Siswa sebaiknya meningkatkan kualitas dalam belajarnya seperti mempelajari kembali materi yang telah diberikan maupun mempelajari materi selanjutnya, dengan cara membaca materi, mengerjakan latihan soal, atau melengkapi catatan. e. Siswa sebaiknya memperbaiki cara belajarnya, tidak hanya belajar ketika akan diadakan ulangan, tetapi siswa harus bijak dalam menggunakan waktu luang untuk belajar daripada bermain.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya mampu meningkatkan keinginan siswa dalam berdiskusi dengan memberikan tugas, seperti tugas mencari materi dan mempresentasikannya sebelum guru menjelaskan materi tersebut.
- b. Guru dapat memerintah siswa untuk mempelajari ulang materi pelajaran, bisa melalui internet atau buku-buku di perpustakaan, kemudian guru akan mengadakan kuis sehingga siswa dapat memperoleh referensi baru dengan sumber lainnya.
- c. Guru sebaiknya memberikan siswa kegiatan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih tertarik dan menyukai mata pelajaran tersebut.
- d. Guru sebaiknya memberi perhatian lebih kepada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

REFERENSI

- Rizka Alvia. (2022). Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Lampung*, 25-28
- Fitri Rahayu. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 8-10
- Eka Dewi, (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Dumai tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, e-ISSN 2798-0022 p-ISSN 2622-9722
- Retno Okviana, (2019). Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*, e-ISSN: 2615-4927 p-ISSN: 2615-4919